

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH**  
**DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
(pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2021)

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**Oleh :**

**KIKI MULI FARDIAN**

**NPM 201000462201061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**SOLOK**  
**2023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga perbankan adalah suatu inti dalam sistem keuangan dari suatu Negara diseluruh dunia. Bank adalah lembaga keuangan yang dijadikan tempat bagi perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menyimpan dana-dana yang dikelola dan dimilikinya. Perbankan sangat berperan penting dalam sistem keuangan di Indonesia. Dalam kehidupan perekonomian saat ini, sebagian besar kegiatan melibatkan jasa dari sektor perbankan. Aktivitas perekonomian di suatu Negara tidak terlepas dari peran dunia Perbankan, terutama dalam pergerakan perekonomian nasional.

Pergerakan Kehidupan ekonomi masyarakat, sebagian besar kegiatannya melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mampu memperlancar lalu lintas pembayaran dan memegang fungsi utama sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Bagus Airlangga, 2021). Kegiatan konsumsi dan produksi perbankan Perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan begitu pesat, yang keseluruhannya tidak terlepas dari peran perbankan. Demi kemajuan serta perkembangan badan usaha

atau perusahaan, jasa perbankan sangat penting dan dianggap sebagai kebutuhan utama serta pusat dari sektor perekonomian (Nurrahmawati, 2019).

Persaingan jasa perbankan pada saat ini semakin sengit. Penyedia jasa perbankan dituntut untuk bisa bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Bank-bank harus dapat meningkatkan kualitas jasa perbankannya sehingga bank harus terus dapat mengatur strategi agar mampu bersaing dengan bank-bank lain. Dalam menyusun strategi baik jangka panjang maupun jangka pendek, bank harus melakukan analisis yang berorientasi pada segmen pasar, standar kualitas pelayanan yang diharapkan nasabah, kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, standar prosedur operasional, kemudian memperhitungkan juga keunggulan, kelemahan, peluang dan hambatan seoptimal mungkin.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit, dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait menjadi hal yang sangat penting baik bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank. Dalam membangun dan menjaga kepercayaan, bank harus mampu menunjukkan kinerja yang baik setiap tahunnya. Apabila memperhatikan kondisi diatas, maka langkah-langkah strategi yang perlu dilakukan oleh bank dalam menghadapi kondisi tersebut antara lain, diantaranya dengan berupaya seoptimal mungkin meningkatkan kualitas jasa sesuai yang diharapkan nasabah dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Standar pelayanan yang diharapkan masyarakat adalah

pelayanan yang cepat, mudah dan nyaman, baik dalam pelayanan jasa *funding* maupun *lending*.

Kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan di atur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai yang diatur didalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Pada pasal 6 Undang-undang nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun wewenang yang dimiliki Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Khusus Terkait Pengawasan dan Pengaturan Lembaga Jasa Keuangan Bank yang meliputi, Perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha bank. Kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank yang meliputi: likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman terhadap simpanan dan pencadangan bank; laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank; sistem informasi debitur; pengujian kredit (*credit testing*); dan standar akuntansi bank; Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank, meliputi: manajemen risiko; tata kelola bank; prinsip mengenal nasabah dan anti-pencucian uang; dan pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan; serta pemeriksaan bank.

Lembaga perbankan yang hadir di Indonesia pertama kali tentunya tidak terlepas dari kolonial Hindia Belanda. pada tahun 1746, VOC mendirikan *De Bank van Leening* untuk mempermudah aktivitas perdagangan VOC di

Indonesia. Seiring perjalanannya, *De Bank van Leening* tidak beroperasi dengan baik. Akhirnya pada tanggal 1 september 1752 didirikan *De Bank Courant en Bank van leening*. Meski belum menjadi bank sentral secara penuh, *De Javasche Bank* memiliki fungsi sebagai bankir untuk pemerintah Hindia Belanda. Hal ini disebabkan *De Javasche Bank* hanya menjalankan beberapa tugas yang bisa dilakukan oleh bank sentral. Beberapa tugas yang dijalankan oleh *De Javasche Bank* antara lain, mendiskonto wesel dan surat utang jangka pendek, mengeluarkan uang kertas, menjadi kasir pemerintah, menyimpan dana devisa dan menjadi pusat kliring. Pada tanggal 2 Januari 1946, Gubernur Jenderal Hindia Belanda memberikan izin pembukaan kembali bank Belanda yang ada di Indonesia. *De Javasche Bank* masih beroperasi sebagai bank sentral dengan berkedudukan sebagai badan usaha swasta. Akhirnya pada tahun 1953 untuk memberikan kemudahan menjalankan kebijakan moneter dan kebijakan perekonomian lainnya, ditetapkan Undang-Undang Pokok Bank Indonesia yang tertera dalam Undang-Undang no. 11 Tahun 1953.

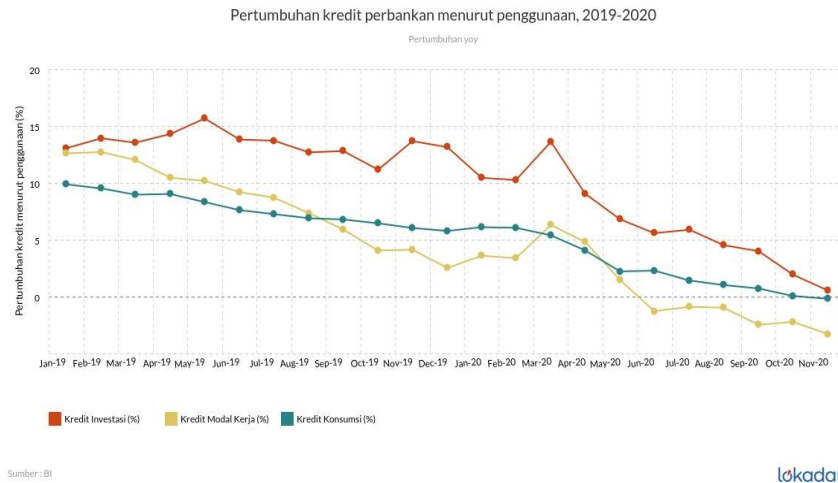
Laba Bersih adalah kelebihan seluruh Pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Suhikmat, 2020). Laba atau rugi dapat dijadikan suatu indikator tingkat prestasi pada suatu perusahaan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang menjadi bagian pembentuk laba adalah Pendapatan dan biaya. Laba Bersih didapatkan dengan menghitung nilai akhir yang diperoleh setelah laba operasional ditambah dengan Pendapatan lain- lain dan dikurangi dengan biaya lain-lain. Jika nilai

akhirnya negatif disebut rugi bersih. Laba Bersih adalah keuntungan ataupun *profit* atau peningkatan kekayaan dari hasil penanaman modal pada suatu usaha. Ukuran pertumbuhan Laba Bersih dapat dilihat dengan membandingkan antara laba pada tahun periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya. Bank sebagai sebuah lembaga harus memperoleh laba atau Pendapatan yang meningkat sehingga memperkuat sektor Perbankan serta kinerja perbankan terus berjalan dan bertahan.

Dunia perbankan dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah kredit. Kredit adalah salah satu produk utama dalam bisnis perbankan. Dalam hal perkembangan kredit di Indonesia, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit bank di tahun 2022 akan bertumbuh berkisaran 6% sampai dengan 8%. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada kisaran 7% sampai dengan 9%. Hal tersebut diungkapkan oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo secara virtual, pada Kamis (20/1/2022). Dia menambahkan fungsi intermediasi perbankan terus membaik hal ini tercermin dari kredit perbankan yang mampu tumbuh 5,24% year on year (yoy) pada Desember 2021. Dia juga menyatakan bahwa Kredit Modal Kerja Tumbuh 6,32% yoy. Peningkatan ini terjadi karena adanya pertumbuhan UMKM yang dinilai signifikan seiring dengan perbaikan perekonomian dunia usaha dan dukungan dari pemerintah.

Berikut ini tabel perkembangan jumlah Kredit Modal Kerja yang diberikan dan perolehan Laba Bersih Perbankan dari Tahun 2019-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Kredit Modal Kerja dan Laba Bersih Perbankan**  
**Periode 2019-2021**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber : [kompasiana.com](http://kompasiana.com)

Pada tabel diatas dapat dilihat, bagaimana kondisi pendistribusian Kredit Modal Kerja, yang pada awal periode Tahun 2019 memiliki tingkat distribusi yang tinggi dan terjadi irisan dengan Kredit konsumsi pada bulan September Tahun 2019, kemudian mengalami penurunan drastis hingga akhir periode Tahun 2020. Terjadi perubahan pada kegiatan penyaluran Kredit pada perusahaan perbankan dimana kredit investasi menjadi pemasok utama dalam penyaluran kredit Perbankan di Indonesia diikuti oleh Kredit Modal Kerja dan kredit konsumsi.

Ekspansi bisnis Kredit Modal Kerja terus dilakukan, bank-bank berusaha untuk dapat masuk ke segmen-segmen pemasaran yang potensial mendatangkan laba. Salah satunya segmen pasar yang terfokus pada pengusaha yang biasanya menjalankan usaha di pasar-pasar tradisional atau rumahnya. Komunitas para

pengusaha-pengusaha kecil ini memiliki potensi cukup besar karena jumlahnya yang banyak.

Kredit disalurkan dalam beberapa jenis, salah satunya berdasarkan tujuan penggunaan dana oleh debitur yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Kredit Modal Kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah seperti membeli bahan baku. Kredit investasi digunakan untuk membiayai barang modal jangka panjang untuk kegiatan usaha nasabah. Kredit konsumsi digunakan untuk pengadaan barang atau jasa untuk tujuan konsumsi (Indriati, 2018). Kredit Modal Kerja diberikan kepada pengusaha melalui beberapa proses, bank tidak begitu saja memberikannya melainkan bank harus selektif dalam menyalurkan kreditnya antara lain : kepada siapa kredit harus diberikan, berapa jumlah plafon kredit yang layak diberikan, apakah calon debitur ini mampu mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya. Oleh karena itu, sebelum kredit diberikan kepada pengusaha, maka bank harus melakukan prosedur/tahap-tahap pemberian kredit.

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut. Kegiatan penyaluran kredit merupakan kegiatan utama perbankan karena menghasilkan Pendapatan terbesar bagi bank, sehingga kegiatan perkreditan sangat penting artinya bagi perbankan itu sendiri dalam meningkatkan profitabilitasnya dan juga mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi negara (Jamhuriyah, 2021). Pengambilan keputusan baik oleh pihak



manajemen, pemegang saham maupun masyarakat dapat ditentukan salah satu faktornya yaitu dari Pendapatan yang diterima oleh pihak bank dalam jangka waktu tertentu dan besarnya Pendapatan yang diakui.

Untuk Variabel Kredit Modal Kerja telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih. Penelitian yang dilakukan Kristianti (2021) menjelaskan bahwa Kredit Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Laba Bersih. Penelitian yang dilakukan Firdaus (2019) mendapatkan hasil bahwa Besarnya pemberian kredit hubungannya searah dan berpengaruh terhadap Pendapatan bersih Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewisari, (2021) mengemukakan bahwa Kredit Modal Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Laba Bersih. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Diga Kauri Pratama (2020) Variabel Pendapatan Bunga Bersih berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sedangkan Pemberian Kredit dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Untuk Variabel Pendapatan sebagai Variabel moderasi telah dilakukan beberapa penelitian dan telah terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Moderasi Pendapatan, Dalam penelitian yang dilakukan (Vyanti, 2022) menjelaskan bahwa Pendapatan memperkuat hubungan antara Variabel independen terhadap variabel dependennya, sementara (Ramadhani, 2019) mengemukakan bahwa Pendapatan memperlemah hubungan antara Variabel independen terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2021).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih
2. Bagaimana pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih dengan Pendapatan sebagai Variabel moderasi

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak, yaitu :

1. Kegunaan penelitian bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Kredit Modal Kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap Laba Bersih dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi.
2. Kegunaan penelitian bagi lembaga pendidikan, untuk menambah perbendaharaan kepustakaan yang dapat menjadi referensi bacaan ilmiah serta sebagai sarana dalam memperkenalkan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin kepada masyarakat luas.
3. Kegunaan penelitian bagi perusahaan, dengan penelitian ini maka dapat diketahui sejauh mana perkembangan Kredit Modal Kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap Laba Bersih. Sehingga dapat dijadikan salah satu acuan dalam pengambilan keputusan pemberian Kredit Modal Kerja di masa yang mendatang.
4. Kegunaan penelitian bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah Kredit Modal Kerja dalam mempengaruhi Laba Bersih.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat pada penyusunan draf proposal ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

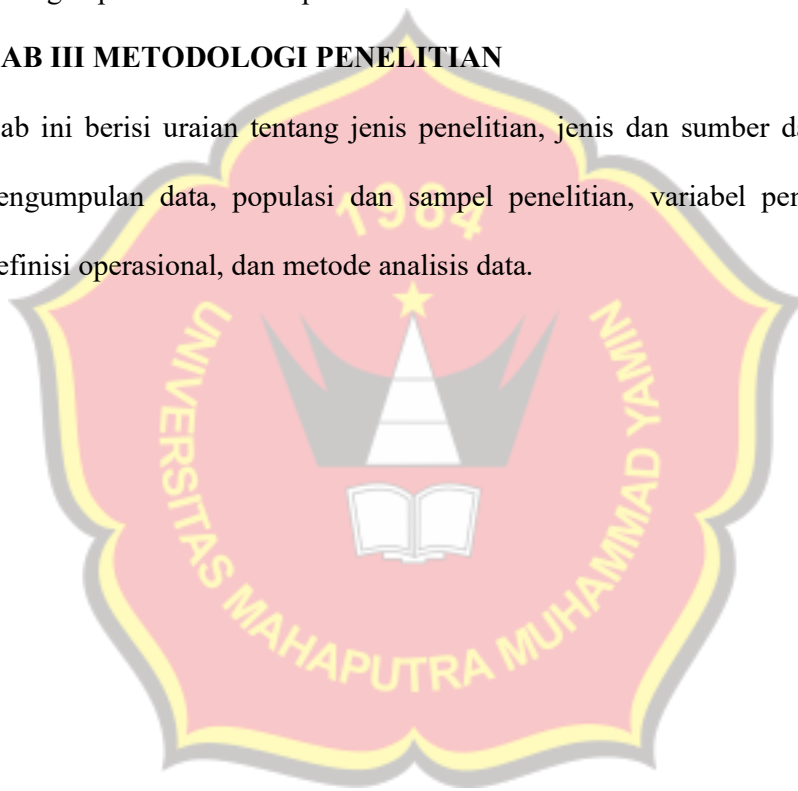
Bab ini terisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pihak – pihak terkait, dan sistematika penulisan atas penyusunan proposal ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori pendukung, penjelasan dari hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pendapatan sebagai variabel moderasi pada pengaruh kredit modal kerja terhadap laba bersih pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian Kredit Modal Kerja yang disalurkan oleh Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi sampel pada penelitian ini setiap tahunnya (2014-2021) rata-rata sebesar Rp. 609.677,793 milyar. Kredit modal kerja selama periode penelitian mengalami fluktuasi, namun jika dirata-ratakan Kredit modal kerja adalah Rp. 28.566,926 milyar atau 4,98% per tahun.
2. Pendapatan (Pendapatan bunga) yang diperoleh oleh Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi sampel dalam penelitian ini setiap tahunnya (2014-2021) rata-rata sebesar Rp. 172.433,224 milyar, fluktuasi pada perolehan pendapatan perbankan pada periode ini jika dirata-ratakan adalah senilai Rp. 17.236,538 milyar atau 10,70 % pertahun.
3. Laba bersih yang diperoleh oleh Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi sampel dalam penelitian ini setiap tahunnya (2014-2021) sebesar Rp. 63.500,535 milyar. Laba bersih jika dirata-ratakan adalah Rp. 2.432,639 atau 9,36% per tahun.

4. Kredit modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,82. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sebesar 4,539 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti secara parsial Kredit Modal Kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih.
5. Pendapatan mampu memoderasi kredit modal kerja terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis ke dua diperoleh nilai  $R^2$  persamaan regresi I adalah 0,407 dan nilai  $R^2$  persamaan regresi II adalah 0,801.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan segenap pimpinan Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam upaya meningkatkan laba bersih perusahaan lebih menitikberatkan pada penyaluran kredit modal kerja karena variabel (X) dalam penelitian ini merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih.
2. Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat menggunakan Pendapatan sebagai salah satu faktor yang dapat memperkuat hubungan antara penyaluran Kredit Modal Kerja terhadap Laba Bersih, karena variabel (M) pada penelitian ini memperkuat hubungan antara Kredit Modal Kerja dengan variabel dependennya yaitu laba bersih.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel di luar penelitian ini serta memperluas objek penelitian tidak hanya Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) saja tetapi mencakup Bank Umum Swasta dan Lembaga keuangan yang mempunyai fasilitas kredit modal kerja dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Abdullah, Thamrin Dan Sintha Wahjusaputri, (2018), *Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Adi Sutrisno Dkk, (2020), *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan*, Malang: Inteligensia Media.
- Agoes, A. P. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Ahmad, K.A.K., Hassan, R., & Idris, F. (2017). *Influence of Financial Literacy on Financial Satisfaction with Financial Behavior as Moderating Variable*. Asian Journal of Technical Vocational Education and Training, Vol.2.
- Aldila Septiana, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jawa Timur: Duta Media Publishing,
- Alvionita,V (2021). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity*, Padang: Universitas Ekasakti.
- Andrianto, (2020). *Manajemen Kredit*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Ardhianto, Wildana Nur. (2019), *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant
- Ardios. (2016). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Victory Inti Cipta.
- Asikin, Z. (2015). *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*. Depok: Raja Grafindo.
- Bagus Airlangga, Ichwan, Sofiah Nur Iradawati, (2021), *Credit Distribution, Non Performing Credit Dan Net Profit In Banking Companies Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bank Mandiri, BRI, BNI Dan BTN) Periode 2016 – 2020*. Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi Volume 14, Nomor 2, Tahun 2021.
- Creswell, John W. (2015). *A Concise Introduction To Mixed Methods Research. Malini, Hema. 2020*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dendawijaya, Lukman. (2014). *Manajemen Perbankan Cetakan Ke 3*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi Sari, D. (2021). *Pengaruh Modal Kerja Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Djumhana, M. (2012). *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti.



- Ependi. (2021). *Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Distributor Gas Lpg 3 Kg Di Wilayah Bogor Tahun 2014-2018*. Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin.
- Financial Accounting Standards Board (FASB) Dalam Statement Of Financial Concept (SFAC) No. 1*
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. (2017). *Manajemen Perkreditan Bank Umum, Teori, Masalah, Kebijakan Dan Aplikasinya Lengkap Dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip
- Handayani, Meutia, dkk (2021), *Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Tengah Pandemi Covid 19*, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomor 2.
- Haqiqi, Fauzan, Darmawan, Kasirul Fadli, (2020), *Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Bpr Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun*, Jurnal Cafeteria Vol. I No. 1 Januari 2020
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. (2005). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasnati. (2019). *Tanggung Jawab Direksi Terhadap Terjadinya Kredit Macet Pada Perbankan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007*. Sumatera Law Review Volume 2, Nomor 1, 2019
- Herlinda, A.R, (2019), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Hermansyah. (2014). *Hukum Perbankan Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriati, Vebian, Idah Zuhroh, Dwi Susilowati (2018), *Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 3/Tahun 2018 Hal. 529 – 540
- Jamhuriyah, Nurhayati, (2021) *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.4, Juli 2021 (342-353)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grasindo.

- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kristianti, A. (2021). *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Mahasiswa Prodi Akuntansi Unsuraya.
- Lapoliwa, N, dan Daniel Kuswandi. (2000). *Akuntansi Perbankan Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah, Edisi 5*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Malayu, H. S. (2008). *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Mulyono, P. (2006). *Manajemen Perbankan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: Bpfe.
- Nazir, Moch. (2005). *Metode Penelitian, Cetakan Kelima*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur, F. (2020). *Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih*. Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang.
- Nurrahmawati, Dini. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Pemberian Kredit Produktif Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. BPR Raga Surya Nuansa Ponorogo)*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 1.
- Radjab, Enny Dan Andi Jam'an. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhani, Wafiq (2019), *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan sebagai Variabel Moderating Terhadap Tingkat Konsumsi Buruh (studi PT. Indah Kiat Pulp & Paper)*
- Rini, Puspa, (2021), *Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi*, 1 April 2021 Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol. 2
- Rohmansyah, B. (2020). *Analisis Faktor Agresivitas Pajak: Effective Tax Rate*. Tangerang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sentosa, S. (2012). *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju.
- Solimun, F. (2017). *Metode Statistika Multivariat*. UB Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.

- Suhikmat, Dwi Nur Handayani (2020) , *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet Dan Investasi Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.* Jurnal Akuntansi FE-UB, Vol. 14 No. 2, Oktober 2020.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. (2008). *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Kencana Prenada media grup.
- Suyanto, K. D. (2021). *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan.* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana: Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2 012, Hlm. 167–17.
- Suyatno, Thomas dkk. (2003). *Dasar-Dasar Perkreditan.* Jakarta: PT Gramedia.
- Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, (1998) . Jakarta: PT Ramedia Pustaka Utama
- Untung, D. H. (2011). *Kredit Perbankan Di Indonesia.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Vyanti, Khonsa Thufailla (2022), *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Tabungan Mahasiswa FEB Unsoed Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi.*
- Wedhananda, I Nyoman Puruasa dkk. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* E Journal Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen, Vol. 8 Tahun 2020.
- Wiratna Sujarweni, V. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS / V.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zulfiara, P. (2019). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.* Pamulang: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.